**BAB III**

**KONDISI OBJEKTIF MAN SAKATIGA**

1. **Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah**

 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sakatiga berdiri pada tahun 1968. Sebelum resmi menggunakan nama MAN Sakatiga, beberapa lama sempat dipergunakan, yang diataranya adalah Madrasah Aliyah Negeri Agama Islam Negeri (MAAIN) Sakatiga dan Madrasah Menengah Atas Negeri (MMAN) Sakatiga. Nama MAN Sakatiga baru resmi dipakai tahun 1979 sampai dengan sekarang dengan Kepala Sekolah pada saat itu masih dijabat oleh KH. Kholil.

 Sebelum menjadi MAAIN, MMAN atau MAN Sakatiga, cikal bakal MAN Sakatiga adalah Pesantren Asy-Syakhsiyah Islamiyah yang berdiri pada tahun 1922, oleh KH. Ishak Bahusin, seorang warga Desa Sakatiga alumni dari Perguruan Islam Al-Azhar, Kairo Mesir. Pada saat itu sistem pembelajarannya masih dalam bentuk halaqah, Maktab atau Kutab sebagaimana proses pembelajaran yang terjadi di Mesir pada saat itu.Pada masa penjajahan Jepang, Pesantren Syakhsiyah Islamiyah yang namanya telah diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Sakatiga (1942), sempat dibakar oleh tentara Jepang dan baru pada tahun 1950, madrasah ini dibangun kembali oleh KH. Yahya Hamidin, salah seorang santri dari KH. Ishak Bahusin. Upaya pembangunan kembali oleh KH. Yahya Hamidin ini dibantu oleh KH. Ahmad Qori dan KH. Ilyas Ishak, serta beberapa kiyai Desa Sakatiga pada saat itu.

Setelah selesai dibangun lalu diberi nama Sekolah Menengah Islam (SMI) dengan Munir (Pimpinan) adalah KH. Ismail Hamidin yang kemudian pada tahun 1954 digantikan oleh KH. Ahmad Qori.Pada tahun 1963, SMI diubah namanya menjadi Madrasah Menengah Atas(MMA) yang menaungi dua tingkatan pendidikan yaitu tsanawiyah dan aliyah dengan Kepala Sekolah masih dijabat oleh KH. Ahmad Qori dengan jumlah siswa pada saat itu mencapai 650 orang. Pada tahun 1968, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No.17 tahun 1968 tanggal 17 April 1968, Madrasah Menengah Atas (MMA) Sakatiga dinegerikan oleh Departemen Agama dan dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu :

1. Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN, yang sekarang adalah MTsN Sakatiga)
2. Madrasah Aliyah Agama IslamNegeri (MAAIN) Sakatiga.

 Pengertian MMA Sakatiga ini diikuti oleh pengangkatan seluruh guru dan pegawai administrasi menjadi Pegawai Negeri Sipil. Sebagai Kepala Sekolah yang pertama ditetapkanlah Drs. Abdullah Yahya. Nama MAAIN Sakatiga, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama tersebut hanya dipakai sampai dengan tahun 1979, dan pada tahun 1979 inilah Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) Sakatiga diubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sakatiga, berdasarkan keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Sumatera Selatan. Sejak dinegerikan oleh Departemen Agama, MMA Sakatiga berubah menjadi MAAIN Sakatiga lalu MAAIN berubah menjadi MMAN Sakatiga. MMAN ini kemudian diubah kembali menjadi MAAIN Sakatiga dan MAAIN ini pada tahun 1979 diubah menjadi MAN Sakatiga, sudah ada 11 orang Kepala Madrasah yang bertugas hingga saat ini[[1]](#footnote-2)

 Tabel 1, Kepala Madrasah yang pernah menjabat di MAN Sakatiga sejak tahun 1968 sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Tahun Menjabat | Lama Menjabat |
| 1 | Drs. Abdullah Yahya | 1968-1969 | 1 |
| 2 | KH. Kholil Hajib | 1969-1979 | 10 |
| 3 | Drs. Mu’aini Dani | 1979-1984 | 5 |
| 4 | Drs. Litas Emin | 1984-1987 | 3 |
| 5 | Drs. Burhanan Kadir | 1987-1991 | 4 |
| 6 | Drs. Abdul Hayat | 1991-1997 | 6 |
| 7 | M.Syakri Garib,S.Ag | 1997-2001 | 4 |
| 8 | Drs. HM. Kartubi | 2001-2003 | 2 |
| 9 | Drs. M. Ali Husin | 2003-2006 | 2 |
| 10 | Dra. Selfi Ariani,MM | 2006-2010 | 4 |
| 11 | M.A.Fajar,Spd., M.Pd | 2010-Sekarang |  |

*Data diambil dari dokumentasi Madrasah tanggal 21 Mei 2014*

1. **Letak Geografis**

 Secara geografis lahan Madrasah Aliyah Negeri Sakatiga (MAN) terletak sebelahan dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN). Jalan KH Muhammad Harun No. 61 SakatigaKecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Jaraknya sekitar kurang lebih 600 meter dari lintas raya. Letaknya mudah diakses masyarakat yang ingin memasukkan anaknya untuk menempuh pendidikan di sekolah ini karena dekat dari wilayah pasar indralaya yang kemungkinan banyak kalangan masyarakat yang sudah mengenal daerah tersebut.

 Adapun jika ditempuh dari kota palembang, MAN Sakatiga terletak kearah selatan (menuju arah Lampung) yakni ditempuh dengan jarak waktu kurang lebih 2 jam. Dan jika ditempuh dari kecamatan indralaya yaitu berbalik arah ke lintas barat ( menuju arah palembang) bila ditempuh dengan kendaraan bermotor yaitu hanya sekitar 48 menit, karena memang letaknya tidak jauh dari kecamatan.

 Sementara di bagian lain yakni kanan kirinya lahan sekolah ini berbatasan dengan lahan penduduk, yakni: sebelah timur berbatasan dengan rumah seseorang warga bernama Pak Proyogo, sebelah barat berbatasan dengan rumah Pak Sukilan, adapun disebelah utaranya yaitu berbatasan dengan rumah warga yang bernama Pak Paino ( yang menjabat sebagai ketua RT), dan di sebelah selatan berbatasan dengan Madrasah Tsanawiyah Sakatiga (Mts).MAN Sakatiga ini dapat dikatakan sebagai madrasah yang mempunyai letak strategis untuk pengembangan dan pembentukan kepribadian siswa yang ingin memiliki pengetahuan yang luas, baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama, karena letaknya dengan Madrsah Tsanawiyah Negeri yang masih mempunyai ikatan dalam lembaga yayasan.

 Adapun Madrasah Aliyah Negeri Sakatiga (MAN) alamat Jl. KH Muhammad Harun No. 61 Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Propinsi Sumatra Selatan, yang mana Madrasah Aliyah tersebut berada di dalam Kecamatan Indralaya dan saat ini MAN Sakatiga memiliki nomor statistik sekolah 311160212001 dan sudah terakreditasi dengan mendapat nilai akreditas A.

1. **Visi dan Misi**

 Visi: Memposisikan MAN Sakatiga unggul dalam prestasi berkualitas dalam IPTEK dan IMTAQ

 Misi: Meningkatkan kualitas lulusan setiap tahun dengan diterima di perguruan tinggi favorit. Hal ini dilakukan dengan menerapkan standar kelulusan belajar minimal (SKBM) yang disesuaikan dengan standar (pasing great) di perguruan tinggi terbesar (Universitas Sriwijaya). Menyiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki keterampilan agama, misalnya khatib, mengurus jenazah, kemampuan membaca al-quran dan sebagainya. Membekali siswa dengan dunia kerja, keterampilan khususnya yang dimaksud adalah keterampilan ektro, yaitu beberapa kegiatan yang memberikan kemampuan siswa untuk minimal memperbaiki kerusakan ringan pada alat elektronik sejenisnya televisi, vod player, komputer, membuat speaker aktif dan sebagainnya, disamping itu keterampilan khusus yang lain membekali siswa dengan kemampuan dasar menjahit pakaian pada tingkat terampil, dan sarana dimiliki oleh MAN Sakatiga. Menyiapkan siswa agar memiliki pemahaman agama yang kokoh serta mampu menerapkan dalam kehidupan masyarakat. Hal ini merupakan akhalak serta prilaku terpuji sebagai sekolah umum yang bercorakan islam. Akhalak yang terpiji menjadi suatu kemasyarakatan untuk di kembangkan oleh sebuah madrasah.

1. **Struktur Organisasi**

 Secara personal struktur organisasi MAN Sakatiga tersebut adalah sebagai berikut:

Komite

Yayasan

Kepala Madrasah M.A Fajar, S.Pd,.M.Pd

Siswa

Waka Kesiswaan

Ulaika, S.Pd

Guru-guru

Koordinator / Bk

Muttahidah, S.Ag

Waka Prasarana

M. Abduh, M.Ag

Waka Humas

Dra. Rustini

Waka Kurikulum

Mhd Nagib, S.Ag

Kepala Tata Usaha

Sugandar

Bendahara

Joko Supeno, M.Pd

1. **Keadaan Guru dan Siswa**
2. **Keadaan Guru**

 Jumlah guru yang bertugas di MAN Sakatiga pada tahun pelajaran 2014/2015 keseluruhan berjumlah 64 orang (termasuk kepala madrasah). Dari jumlah tersebut 96,7% relevan dari latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh guru tersebut dan 65,7%   merupakan guru tetap, dari jumlah itu juga, hanya 2 orang yang masih berkualitas sarjana muda (Diploma 3). Selebihnya berkualitas Sarjana Strata 1, 5 orang S2 dokter atau Srata 3.

1. Bedasarkan status pengawaiannya, yaitu guru tetap (guru PNS) atau tidak tetap, kondisi guru di MAN Sakatiga diilustrasikan sebagai berikut:

Tabel 2. Kondisi guru bedasarkan status pegawaian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Status Kepegawaian | Jenis Kelamin | Jumlah |
| Laki-Laki | Perempuan |
| Guru Tetap | 23 | 22 | 45 |
| Guru Tidak Tetap | 7 | 12 | 19 |
| Jumlah | 30 | 34 | 64 |

 *Data diambil dari dokumentasi Madrasah tanggal 4 September 2014*

 Dari 45 orang guru tetap yang dimiliki oleh MAN Sakatiga tersebut 2 orang diantaranya adalah guru umum yakni guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir bertugas di MAN Sakatiga dan 5 orang diantaranya adalah guru keterampilan Perabot Rumah Tangga, dan 1 orang guru keterampilan Tata Busana.

1. Bedasarkan tingkat kependidikan (SMA/ DIP/S.1/S.2) bedasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar guru MAN Sakatiga berlatar belakang pendidikan Srata 1, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kondisi guru bedasarkan tingkat pendidikan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Latar BelakangPendidikan | Relevansi (Kesesuaian) Antara Ijazah dan Tugas | Jumlah |
| Ya | Tidak |
| S.3 | - | - | - |
| S.2 | 5 | - | 5 |
| S.1 | 55 | 2 | 57 |
| D.3 | 1 | 1 | 2 |
| SMA Derajat | - | - | - |
| Jumlah | 61 | 3 | 64 |

 *Data diambil dari dokumentasi Madrasah tanggal4 September 2014*

1 orang guru sedang melanjutkan program S.3

5 orang guru sedang menyelesaikan program S.2

2 orang guru sedang melanjutkan S.2

1. Bedasarkan jenis mata pelajaran dan disiplin ilmu bedasarkan jenis mata pelajaran kondisi guru MAN Sakatiga sebagai berikut:

Tabel 4. Keadaan guru bedasarkan mata pelajaran

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Rumpun Mata Pelajaran | Jumlah | Relevansi dengan Disiplin Ilmu | Ket |
| Ya | Tidak |
| IPA | 14 | 14 | - |  |
| IPS | 16 | 14 | 2 |  |
| BAHASA | 13 | 12 | 1 |  |
| PAI | 10 | 10 | - |  |
| MULOK | 5 | 5 | - |  |
| KETERAMPILAN | 6 | 6 | - |  |
| Jumlah | 63 | 62 | 3 |  |

 *Data diambil dari dokumentasi Madrasah tanggal 4 September 2014*

1. **Keadaan Siswa**

 Jumlah seluruh siswa di MAN Sakatiga untuk tahun pelajaran 2014/2015 keseluruhannya adalah 649 siswa. Pada tahun ini terdapat 18 rombongan belajar. Dengan rincian 6 rombongan belajar kelas X11 6 rombongan kelas X1 6 rombongan belajar kelas X. Berikut jumlah rombongan belajar di MAN Sakatiga terutama untuk tahun 2014.

1. Rombongan belajar untuk tahun pelajaran 2014 sebagai berikut:

Tabel. 5 kondisi siswa bedasarkan klasifikasi rombongan belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelas | Jenis Kelamin | Jumlah Perkelas | Jumlah Total |
| Laki-Laki | Perempuan |
| x.1 | 16 | 24 | 40 |  |
| X.2 | 14 | 26 | 40 |  |
| X.3 | 14 | 26 | 40 |  |
| X.4 | 13 | 27 | 40 |  |
| X.5 | 14 | 26 | 40 |  |
| X.6 | 10 | 30 | 40 | 240 |
| X1.IPA 1 | 16 | 20 | 36 |  |
| X1.IPA 2 | 9 | 27 | 36 |  |
| X1.IPS1 | 15 | 20 | 35 |  |
| X1.IPS 2 | 16 | 18 | 34 |  |
| X1.IPS 3 | 19 | 14 | 33 |  |
| X1.IPS 4 | 15 | 19 | 33 | 208 |
| X11.IPA 1 | 13 | 22 | 35 |  |
| X11.IPA 2 | 12 | 22 | 34 |  |
| X11.IPS 1 | 16 | 17 | 33 |  |
| X11.IPS 2 | 14 | 19 | 33 |  |
| X11.IPS 3 | 14 | 18 | 32 |  |
| X11.IPS 4 | 15 | 19 | 34 | 201 |
| Jumlah | 255 | 394 | 649 | 649 |

*Data diambil dari dokumentasi Madrasah tanggal 4 Septemberi 2014*

1. Asal sekolah siswa tahun pelajaran 2014 bedasarkan asal sekolah, kondisi MAN Sakatiga khusus untuk kelas XI IPS tahun pelajaran 2014/2015 diilustrasikan sebagai berikut:

Tabel. 6 kondisi siswa bedasarkan klasifikasi asal sekolah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Asal Sekolah | Jenis Kelamin | Jumlah |
| Laki-Laki | Perempuan |
| Mts.Negeri | 10 | 20 | 30 |
| Mts.Swasta | 20 | 30 | 50 |
| Smp. Negeri | 20 | 10 | 30 |
| Smp.Swasta | 15 | 11 | 16 |
| Jumlah | 65 | 71 | 135 |

 *Data diambil dari dokumentasi Madrasah tanggal 4 September 2014*

1. Pekerjaan orang tua siswa MAN Sakatiga tahun pelajaran 2014/2015 (khusus siswa kelas XI IPS).

Tabel 7. jenis pekerjaan orang tua siswa, klasifikasi siswa MAN Sakatiga adalah sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Pekerjaan | Jumlah | Keterangan |
| 1 | Pegawai Negeri | 30 | Baik |
| 2 | Wiraswata | 25 | Baik |
| 3 | Petani | 50 | Baik |
| 4 | Buruh | 10 | Baik |
| 5 | Sopir | 10 | Baik |
| 6 | Dagang | 10 | Baik |
|  | Jumlah | 135 |  |

*Data diambil dari dokumentasi Madrasah tanggal 4 September 2014*

1. **Keadaan Sarana dan Prasarana**

 Sarana prasarana adalah merupakan suatu bagian komponen mutlak yang harus ada di suatu sekolah guna terjadinya proses belajar mengajar. Sarana merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam kemajuan proses belajar mengajar di MAN Sakatiga, tanpa adanya sarana prasarana suatu lembaga pendidikan, mustahil proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan lancar.

 Table 8. sarana dan prasarana yang ada di MAN Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Sarana Prasarana | Jumlah | Keterangan |
| 1 | Kantor Kepala Sekolah | 1 lokal | Baik |
| 2 | Ruang Guru | 1 lokal | Baik |
| 3 | Ruang Belajar | 12 lokal | Baik |
| 4 | Perpustakaan | 1 lokal | Baik |
| 5 | Wc | 2 pintu | Baik |
| 6 | Meja Belajar | 128 buah | Baik |
| 7 | Kursi Belajar | 256 buah | Baik |
| 8 | Papan Tulis | 12 buah | Baik |
| 9 | Meja Guru | 7 ruang | Baik |
| 10 | Kursi Guru | 12 buah | Baik |
| 11 | Masjid | 1 ruang | Baik |
| 12 | Sumur | 1 buah | Baik |
| 13 | Gudang | 1 ruang | Baik |
| 14 | Komputer | 5 unit | Baik |
| 16 | Sarana Olah RagaVoly BallBola KakiKastiTenis MejaBulu Tangkis | 1 set1 buah1 set1 set2 set | Baik |
| 17 | Perlengkapan PramukaTenda | 5 set | Baik |
| 18 | Lemari | 5 buah | Baik |
| 19 | Rak Buku | 2 buah | Baik |

 *Data diambil dari dokumentasi Madrasah tanggal 4 september 2014*

 Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, secara standar fasilitas ruangan sudah cukup. Tetapi kondisi ini menunjukkan bahwa baru kelengkapan standar yang dimiliki. Sedangkan untuk kegiatan-kegiatan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, sanggar seni. Apalagi laboratorium dan ruang multimedia.

 Disamping itu juga bedasarkan survei dilapangan mendapatkan hasil keadaan sarana dan prasarana di MAN Sakatiga cukup mendukung proses belajar, dengan demikian kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

1. **Ruangan bimbingan dan konseling (BK)**

 Di sekolah MAN Sakatiga belum ada ruangan khusus untuk bimbingan konseling atau siswa-siswa yang meumpunyai masalah. Tetapi di sekolah tersebut ada ruangan (kantor), kantor terebut terdiri yaitu:

1. Ada meja guru-guru mata pelajaran dan guru pembimbing bimbingan konseling
2. Ada meja khusus untuk ruangan TU /Administarasi
3. Ada ruangan kepala sekolah
4. Ada meja tamu
5. Ada meja guru piket

Kantor tersebut satu tempat dan keseluruhan, jadi jika ada siswa yang bermasalah siswa tersebut dibawah ke kantor dan langsung mengadapi guru yang menangani siswa yang bermasalah (BK).

1. **Struktur Organisasi Bimbingan dan Koneling di MAN Sakatiga**

komite

Kepala sekolah

Waka keiswaan

Guru Pembimbing MAN

Tata Usaha

Tenaga Ahli Instansi

G. Bidang studi

G. Pelatih

G.Guru Olaraga

Wali Kelas

 SISWA

1. **Kewajibab Siswa**
2. Beriman kepada Allah SWT yang diakuisahkan oleh kegiatan
3. Membawa dan membaca Al Quran serta berdoa sebelum peljaran pertama dimulai dan sebelum pelajaran terakhir ditutup
4. Mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh madrasah
5. Mengamalkan pelajaran agama dalam kehidupan sehari-hari

2. Taat kepada orang tua, guru, dan pegawai lainnya

3. Menjaga, memelihara dan menciptakan lingkungan yang kondusif dengan ikut bertanggung jawab:

1. Pemelihara kebersihan lingkungan, gedung dan halaman madrasah
2. Pemelihara kebersihan laboratorium, perpustakaan, dan alat-alat olaraga semua prasarana madrasah

 4. Ikut menjaga dan menggunakan lingkungan madraah

5. Ikut menjaga nama baik madrasah, kepala madrasah, guru, pegawai, dan siswa baik di dalam lingkungan madrasah maupun di luar madrasah

6. Wajib memakai pakaian seragam madrasah lengkap dengan atribut setiap hari dengan ketentuan yang berlaku antara lain:

1. Senin-selasa : pakaian abu-abu + kaos kaki putih
2. Rabu dan kamis : pakaian pramuka + kaos kaki coklat
3. Jum”at : pakaian busana muslim + kaos kaki putuh
4. Sabtu : pakaian olaraga + kaos kaki putih

7. Memakai sepatu warna hitam polosdan kaos kaki putih/coklat polos sesuai ketentuan

8. Mengikuti pelajaran dengan tertip sesuai jadwal yang telah diterapkan, jika berencana dan meninggalkan pelajaran sesuai waktu terakhir haru ada surat pengantar/keterangan dari oaring tua wali

9. Menteleaiakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran dan atau guru Pembina ekstrakuler dengan sebaik-baiknya

10. Membawa al quran, tas, buku, alat tulis dan peralatan yang diperlukan

11. Menjadi anggota osis serta beredia berusaha menyumbangakan tenaga dan ikirannya dan mengikuti segala kegiatan yang diselengarakan OSIS

12. Menjadi anggota koperasi siswa

13. Mematuhui tata tertib yang diberikan khusus seerti di laboratorium, perpustakaan, UKA, masjis dll

14. Ikut membantu agar tata tertib madrasah berjalan dengan baik

1. **Hak-Hak Siswa**
2. Siswa berhak mengikuti pelajaran selama yang bersangkutan tidak melanggar tata tertib
3. Siswa dapat meminjam buku-buku dari perpustakaan madrasah dengan menaati tata tertib yang berlaku
4. Siswa dapat mengguakan fasilitas yang ada di madrasah seperti laboratorium, UKS, fasilitas olaraga, computer, dengan seizn pengelolaan/pertanggung jawab dan mematuhi tata tertib yang berlaku
5. Siswa berhak mendapatkan layanan khusus dari guru bimbingan dan konseling (BK) dalam menyelesaikan masalah-masalah kesulitan belajar dan masalah-masalah pribadi
6. Siswa berhak mendapatkanperlakuan yang sama dengan siswa yang lainsepanjang baik melanggar peraturan tata tertib
7. Siswa dapat mengunakan hak membela diri dengan menyalakan ketentuan dan kebaikan terhadap masalah yang menimpah dirinya yang dirasakannya tidak adil
8. Siswa dapat mengajukan perbaikan non akademik yang diberikan tidak sesuai dengan syaratdapat menunjukan kebenaran dengan data yang akurat
1. Sumber, Diperoleh Dari Dokumentasi Wawancara Dengan Bimbingan Konseling,( Muttahidah S. Ag), 21 Mei 2014. [↑](#footnote-ref-2)